

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disimpulkan sebagai berikut:

1. *Servant Leadership* yang diteliti yaitu; Mendengarkan, Empati, Konseptualisasi telah diterapkan di SMP Negeri 1 Kota Bekasi. Karakteristik yang pertama adalah mendengarkan. Karakteristik mendengarkan dapat terlihat ketika kepala sekolah ketika melakukan rapat dan menanyakan pendapat dari masing-masing guru, dan kepala sekolah mempertimbangkan keputusan yang diambil adalah keputusan yang terbaik. Sedangkan untuk karakteristik empati, kepala sekolah melakukannya dengan cara memusyawarahkan masalah yang terjadi kemudian meminta para guru untuk memberikan solusi. Karakteristik konseptualisasi dapat diperlihatkan oleh kepala sekolah ketika di dalam forum selalu mengarahkan guru kepada visi yang merupakan konsep atau gambaran besar dari sekolah dengan cara mengajak guru-guru untuk menguraikan program-program pembelajaran yang ada di sekolah, serta memilih program-program apa saja yang akan langsung berkaitan dengan visi dari sekolah.
2. Peran Kepala Sekolah SMP N 1 Bekasi dalam mengelola faktor penghambat dan faktor pendukungnya dalam meningkatkan kinerja guru,, meliputi: (1) Memberi contoh dalam keseharian di sekolah dalam hal

kinerja yang baik; (2) Memberikan teguran atau sindiran kepada guru yang berkinerja kurang baik dalam forum resmi, maupun dalam forum yang tidak resmi; (3) Mengingatkan kepada oknum guru yang berkinerja kurang baik tentang tujuannya menjadi guru di sekolah dahulu adalah atas keinginan guru yang bersangkutan, bukan oleh dorongan siapapun, sehingga sejatinya mestilah diiringi dengan kinerja yang baik pula; (4) Menggunakan forum rapat, baik yang resmi maupun yang tidak resmi untuk membina tingkat kedisiplinan para guru di sekolah. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bekasi telah berupaya meningkatkan kinerja guru sekolah, meliputi kedisiplinan dalam hal absensi, loyalitas, kreatifitas, serta tanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di sekolah. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bekasi, masing-masing memiliki *stressing* yang tidak jauh berbeda antara satu dengan yang lain dalam menerapkan kinerja guru di sekolah, meskipun diakui, bahwa keduanya memiliki kekhasan dan keunikan masing-masing dalam upaya tersebut.

3. Peningkatan kinerja guru, perlu adanya penerapan kompetensi yang dimiliki dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan membangun prinsip penghargaan, hukuman dan apresiasi yang menjadi bentuk dukungan moral kepada para guru dalam melaksanakan tugas yang dilakukan oleh pemimpin sekolah. Kepala sekolah paham terkait urgensi kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh guru menjadi faktor pengaruh proses pembelajaran. Konsep kepemimpinan melayani Kepala sekolah yang diterapkan dalam upaya pengembangan kinerja guru; (1) melakukan

pembinaan guru; (2) mendukung guru untuk andil dalam kegiatan seminar, pelatihan, penelitian tindakan; (3) menerapkan sistem *reward* dan apresiasi atas prestasi yang diraih guru; (4) peningkatan kesejahteraan guru.

B. Saran

Berangkat dari pemaparan hasil penelitian bagi pengembangan ilmu, maka peneliti akan mengemukakan saran berdasarkan uraian dan sesuai dengan kesimpulan penelitian, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus memberikan penguatan diberikan agar guru merasa hasil pekerjaannya dihargai dan diapresiasi, sehingga guru akan merasa senang dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Bila tidak dilakukan, maka akan dikhawatirkan guru akan merasa tidak diapresiasi.
2. Diharapkan kepada guru SMP Negeri 1 Bekasi untuk meningkatkan disiplinnya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru hendaknya menggunakan teknik-teknik tertentu dengan pendekatan persuasive sehingga semua guru termotivasi dalam melaksanakan tugasnya.